

Judul : Indonesia Dapat Jatah Tambahan 8.000 Kuota Haji
Tanggal : Senin, 08 Mei 2023
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 13

Indonesia Dapat Jatah Tambahan 8.000 Kuota Haji

KABAR gembira, Indonesia mendapat tambahan 8.000 kuota jemaah haji tahun ini dan sudah masuk ke sistem *e-Haji*, aplikasi pemvisaan Arab Saudi.

Dalam menanggapi hal tersebut, Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas mengatakan pihaknya masih menunggu surat resmi dari pihak Arab Saudi dan akan segera membahasnya dengan DPR. "Tambahan kuota mulai hari ini terkonfirmasi sudah masuk ke *e-Haji*, jumlahnya 8.000 jemaah. Kita sedang menunggu surat resmi dari Arab Saudi dan segera membahasnya dengan DPR," jelas Yaqut di Jakarta, kemarin.

Kementerian Agama akan berkomunikasi intensif dengan berbagai pihak, termasuk Kementerian Haji dan Umrah Arab Saudi, untuk merespons tambahan kuota ini.

Tahun ini, Indonesia mendapat 221.000 kuota jemaah haji. Jumlah ini terdiri atas 203.320 kuota jemaah haji reguler dan 17.680 kuota jemaah haji khusus. Sebagian besar calon jemaah sudah melakukan proses pelunasan sejak 11 April-5 Mei 2023.

Masih ada 14.356 jemaah yang belum melakukan pelunasan atau konfirmasi pelunasan biaya perjalanan ibadah haji (bipih) 1444 H sehingga prosesnya diperpanjang hingga 12 Mei 2023.

Menurut Menag, ada sejumlah tahapan yang harus dilakukan dalam proses pemberang-

katan jemaah haji, sejak adanya penetapan kuota. Pertama, katanya, Kementerian Agama harus menggelar rapat kerja dengan Komisi VIII DPR untuk membahas pemanfaatan kuota tambahan dan pembiayaannya.

"Hasil kesepakatan dengan DPR itu kemudian dijadikan sebagai dasar untuk penerbitan keputusan presiden tentang kuota tambahan. Setelah itu, harus diterbitkan Keputusan Menteri Agama tentang Pedoman Pelunasan Haji bagi Kuota Tambahan," ujar Menag Yaqut.

Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah Hilman Latief menambahkan waktu yang tersedia memang cukup terbatas karena jemaah haji kloter pertama sudah mulai terbang ke Arab Saudi pada 24 Mei 2023. Namun, pihaknya akan bekerja keras agar kuota tambahan tersebut juga bisa terserap maksimal sehingga semakin banyak jemaah Indonesia yang bisa berangkat haji tahun ini.

Menurut Hilman, pada 2022 Indonesia juga mendapat tambahan kuota sebesar 10.000 jemaah, tetapi saat itu tidak memungkinkan untuk ditindaklanjuti. Pasalnya, kepastian adanya tambahan kuota baru diinformasikan pada 21 Juni dan batas akhir proses pemvisaan jemaah haji reguler saat itu adalah 29 Juni 2022. Adapun penerbangan terakhir (*closing date*) keberangkatan jemaah dari Tanah Air, 3 Juli 2022. (Dis/H-1)